

PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN PENGRAJIN LOKAL DI RUSTIC MARKET KOTA BANDUNG : KASUS DUKUNGAN BISNIS DAN PEMASARAN

Indri Ferdiani Suarna *¹
Ghaziyah Labibatus Sya'diyyah Abbas ²
Siti Aisyah ³

^{1,2,3} Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Nusantara

*e-mail: indriferdiani1707@gmail.com, ghaziyahabbas@gmail.com, sa8539965@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di laksanakan di Antapani kidul Kec. Antapani Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan pengrajin lokal di Rustic Market Kota Bandung serta mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana tanggapan wirausahawan terhadap adanya para pengrajin lokal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian dilakukan dengan observasi, dan wawancara pada informan yang terlibat langsung dalam peran kewirausahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pengrajin lokal tersebut adalah sikap keorisinilan dalam inovasi produk, juga kreatif dalam bentuk produknya. Penelitian tentang pengrajin lokal dapat memiliki berbagai implikasi positif, seperti meningkatkan pemahaman tentang warisan budaya, mendukung pembangunan ekonomi lokal, dan merangsang inovasi dalam produksi kerajinan. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan dasar bagi kebijakan publik yang mendukung pengembangan industri kreatif di tingkat lokal. Tujuan penelitian dan pengembangan adalah pada mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja dan daya saing industri kreatif untuk inovasi. Perlu diinformasikan bahwa strategi pengembangan tidak sekedar memberikan informasi, ketersediaan barang, uang serta adanya inovasi, tetapi ada plus dari sisi berkembangnya pengetahuan, mengetahui peta kekuatan, menerapkan efisiensi disertai adanya value.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Pengrajin Lokal, Kerajinan Tangan

Abstract

This research was carried out in Antapani Kidul, Antapani District, Bandung City. This research aims to describe and analyze the role of entrepreneurship in encouraging the growth of local craftsmen in the Rustic Market in Bandung City as well as describe and analyze how entrepreneurs respond to the presence of local craftsmen. The research method used in this research is a qualitative method. The research was carried out by observation and interviews with formals who were directly involved in entrepreneurial farming. The results of this research show that the entrepreneurial characteristics of local craftsmen are an attitude of originality in product innovation as well as creativity in the form of their products. Research on local craftsmen can have a variety of positive implications, such as increasing understanding of cultural heritage, supporting local economic development, and stimulating innovation in craft production. In addition, research results can provide the basis for public policies that support the development of creative industries at the local level. The purpose of research and development was to identify the factors that influence the performance and competitiveness of the creative industry for innovation. It needed to be informed that the development strategy was not only providing information, availability of goods, money, and innovation, but there were pluses in terms of developing knowledge, knowing the strength map, implementing efficiency accompanied by value.

Keywords : Entrepreneurship, Local Craftsmen, Handicrafts

PENDAHULUAN

Wirausaha secara historis sudah dikenal sejak diperkenalkan oleh Richard Castillon pada tahun 1755. Beberapa istilah wirausaha seperti di Belanda dikenal dengan ondernemer, di Jerman dikenal dengan unte mehmer. Pendidikan kewirausahaan mulai dirintis sejak 1950-an di beberapa negara seperti Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkan sejak 1970-an banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan atau manajemen usaha kecil. Pada tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di Amerika Serikat memberikan pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan

tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang.

Pengrajin atau disebut juga perajin adalah pekerja terampil yang menghasilkan atau membuat barang-barang dengan tangan, baik barang-barang fungsional maupun barang-barang dekoratif. Mereka menciptakan perabot, barang-barang seni dekoratif, karya seni pahat, busana, perhiasan, perabot, dan peralatan rumah tangga. Bahkan, mereka dapat membuat mekanisme seperti pergerakan mesin jam arloji. Para pengrajin mempraktikkan keterampilan tertentu dan dengan pengalaman serta bakatnya, mereka dapat mencapai tataran ungkapan seorang seniman. Kata sifat “artisanal” terkadang digunakan untuk menerangkan tindakan memproses dengan tangan dalam kegiatan yang biasanya dianggap sebagai suatu proses industri, misalnya dalam frasa pertambangan artisanal.

Pengrajin lokal adalah orang atau kelompok yang secara tradisional membuat produk atau barang secara manual dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuan lokal. Mereka seringkali menggunakan bahan-bahan yang tersedia di daerah mereka dan mewarisi teknik pembuatan dari generasi ke generasi, memainkan peran penting dalam melestarikan warisan budaya dan seni tradisional.

dalam konteks kewirausahaan, tujuan penelitian umumnya adalah untuk mengidentifikasi peluang pasar, menganalisis faktor-faktor keberhasilan startup, atau mengevaluasi strategi inovatif dalam bisnis. Relevansinya terletak pada kontribusi pengetahuan baru terhadap praktik kewirausahaan, membantu pengusaha membuat keputusan informasional yang lebih baik, dan meningkatkan pemahaman tentang dinamika bisnis yang berkembang.

Kegiatan industri harus tetap berlangsung dan dapat memberikan nilai tambah (value), sehingga menghasilkan kinerja rantai pasok tetap berjalan secara lancar. Sangat penting bagi industri untuk mencari strategi baru mengenai manajemen rantai pasokan untuk bertahan dalam iklim bisnis yang kompetitif dan berubah-ubah saat ini (Saqib et al., 2019).

Kreativitas dan inovasi kewirausahaan bukan hanya terfokus pada sektor perdagangan semata, melainkan dalam segala sektor bidang usaha yang dapat memberikan penghasilan. Secara produktif atas usaha yang dirintis dan dikembangkan tersenbut. Oleh sebab itu, seorang wirausawan harus mempunyai karakter yang dapat mendukung jiwa kewirausahaan yang mantap dan handal. Karakter-karakter jiwa kewirausahaan yang mantap dan handal tersebut, antara lain : mandiri, jujur, profesional, disiplin, inisiatif, kreatif, inovatif, orientasi masa depan, ulet, optimis, dan bertanggung jawab (Jurnal Abdimas 2021)

Kewirausahaan berbasis potensi lokal adalah suatu bentuk kewirausahaan yang memanfaatkan potensi lokal sebagai bahan baku atau sumber daya untuk menghasilkan produk atau jasa yang memiliki nilai tambah dan dapat bersaing di pasar global. Penelitian telah menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal. Salah satu contoh pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal adalah melalui pemberdayaan masyarakat dalam tahapan pelatihan, proses produksi, dan pemasaran.

RUMUSAN MASALAH

Pada penelitian ini dilakukan kajian atas hubungan antara dukungan kajian atas hubungan antara dukungan bisnis dan pemasaran terhadap pengrajin lokal di rustic market kota bandung, maka rumusan masalah yang diambil dalam studi ini yaitu :

1. Banyaknya pesaing yang lebih kreatif pada masa ini
2. Permasalahan Bahan-bahan yang di gunakan untuk membuat kerajinan tangan tersebut selalu tidak sesuai dengan apa yang di pesan

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka mengenai peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan pengrajin lokal dapat mencakup :

1. Penelitian tentang dampak kewirausahaan terhadap ekonomi lokal
2. Peningkatan keterampilan pengrajin melalui pelatihan kewirausahaan
3. Strategi pemasaran dan manajemen usaha untuk mendukung pertumbuhan sektor pengrajin
4. Studi empiris yang melibatkan kasus-kasus kewirausahaan dalam industri pengrajin lokal
5. Juga dapat memberikan wawasan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inisiatif kewirausahaan dalam konteks ini.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi kajian menerapkan metode judgement sampling dalam pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel (Anggito dan Setiawan, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pada pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, dan catatan lain-lain (Saldaña, 2020).

Pendekatan kualitatif juga merujuk pada penjelasan Straus dan Corbin (1990), bahwa penelitian kualitatif menjelaskan mengenai keyakinan peneliti berdasarkan pada pengalaman penelitian dan sifat dari permasalahan. Penelitian merupakan prosedur pengumpulan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong J, 2019).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini, yaitu : Teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen serta studi literatur dengan mengkaji dari buku dan jurnal.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif, dengan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman (1992). Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles et al., 2018).

Alternative strategi bisnis yang digunakan dengan menyesuaikan perubahan lingkungan, situasi organisasi, pemasaran serta persaingan produk berupa analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) (Rangkuti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bandung Rustic Market adalah Toko Kerajinan Tangan yang terletak di Bandung. Alamat entitas yang terdaftar adalah Jl. Sukanagara No.48, Antapani Kidul, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291. Toko tersebut memiliki berbagai produk kerajinan tangan mengenai Wedding House dan Home dekor.

Rustic Market adalah sebuah toko yang berdiri pada tahun 2016 di Surabaya, yang kemudian membuka



cabang baru di Kota Bandung pada tahun 2018. Toko tersebut menyediakan wedding house seperti hantaran pernikahan, mahar, souvenir. Juga menyediakan Home dekor seperti anyaman dari kayu, vas bunga, juga banyak lagi. Bahkan usaha mereka pun pernah impor sampai ke Amerika dan Cina. Kami juga menanyakan beberapa pertanyaan kepada pengrajin lokal tersebut, tentang apa saja langkah-langkah dan tips trik yang mereka lakukan hingga bisa sukses pada bidang wirausaha, kemudian apa

pendapat mereka tentang adanya pengrajin lokal juga pendapat mereka tentang tips atau cara yang dapat membantu para pengrajin lokal agar lebih maju dan berkembang usahanya, baik dari segi pemasaran maupun lainnya.

Satu hal yang menjadi kelemahan utama dari aspek/faktor komersialisasi ini adalah kurangnya media promosi yang dimiliki oleh setiap pengusaha/pengrajin. Sebagian ada yang memanfaatkan media sosial dan sebagian tidak. Adapun media yang digunakan adalah bersifat online (Facebook, Whatsapp, instagram dan website/blog) dan offline (berupa outlet dan media pameran).



Rangkuti (2009:18) menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). Proses pengambilan keputusan dengan cara ini selalu dikaitkan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan usaha. Jadi pada prinsipnya analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) guna menetapkan formulasi strategi (perencanaan strategi) dalam upaya penyusunan strategi jangka panjang.

Pengrajin lokal memainkan peran krusial dalam perekonomian dan pemasaran, menghadirkan produk yang memiliki nilai artistik dan kultural. Dalam bisnis, kehadiran pengrajin lokal seringkali menciptakan diferensiasi produk, menawarkan konsumen pilihan yang lebih beragam. Selain itu, dukungan terhadap pengrajin lokal mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

Dalam konteks pemasaran, merek dari produk hasil karya pengrajin lokal memiliki daya tarik tersendiri. Narasi di seputar proses kreatif, warisan budaya, dan keberlanjutan lingkungan dalam produksi dapat menjadi elemen kunci dalam memikat pelanggan. Penggunaan media sosial dan platform daring memungkinkan pengrajin lokal untuk memperluas jangkauan pasar mereka, menciptakan koneksi langsung dengan konsumen, dan membangun komunitas yang setia.

Penting bagi pelaku bisnis untuk menggabungkan elemen-elemen ini dalam strategi pemasaran mereka agar dapat memaksimalkan dampak positif terhadap pengrajin lokal dan memperkuat ikatan antara pelanggan dan produk hasil karya mereka.

Pengrajin lokal juga memainkan peran penting dalam bisnis dan pemasaran, karena mereka menciptakan produk unik yang memperkaya pasar. Keberadaan pengrajin lokal dapat meningkatkan nilai tambah bagi konsumen melalui sentuhan personal dan keaslian produk. Strategi pemasaran yang melibatkan cerita di balik proses pembuatan produk oleh pengrajin lokal dapat meningkatkan daya tarik pelanggan, sekaligus mendukung ekonomi lokal. Melibatkan komunitas dan memanfaatkan media sosial juga dapat membantu mempromosikan produk pengrajin lokal secara lebih efektif, meningkatkan kesadaran konsumen, dan memperluas jangkauan pasar.

Analisis SWOT ini dapat membantu pengrajin lokal untuk mengidentifikasi cara mengoptimalkan kekuatan mereka, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman dalam industri kerajinan lokal.

Proses penyusunan perencanaan strategi dalam analisis SWOT melalui 4 tahap analisis yaitu :

Kekuatan (Strengths) :

Keterampilan dan keahlian tradisional yang unik dalam pembuatan kerajinan. Peningkatan minat konsumen terhadap produk lokal dan keaslian. Potensi untuk menciptakan produk berkualitas tinggi dengan bahan lokal.

Kelemahan (Weaknesses) :

Terbatasnya akses terhadap teknologi modern dalam proses produksi. Kurangnya pemasaran dan visibilitas nasional atau internasional. Tantangan dalam memenuhi standar produksi dan keamanan produk global.

Peluang (Opportunities) :

Peningkatan dukungan dari pemerintah untuk industri kreatif lokal. Potensi kemitraan dengan perusahaan besar atau platform e-commerce. Peningkatan permintaan pasar global untuk barang-barang unik dan lokal

Ancaman (Threats) :

Persaingan dari produk impor yang lebih murah. Perubahan tren pasar yang dapat memengaruhi permintaan terhadap jenis kerajinan tertentu. Rendahnya investasi dalam pengembangan keahlian pengrajin dan inovasi.

Melalui analisis SWOT, pengrajin lokal dapat merencanakan tindakan yang lebih terarah, memaksimalkan potensi positif, dan mengelola risiko dengan lebih efektif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

DISKUSI

Menurut Alexandri et al. (2019) pengembangan ide dan kreatifitas yang dihasilkan Industri sangat tergantung pada teknologi, dimana SDM memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi tersebut. Pada rantai kreasi Industri kreatif Information and Communication Technology (ICT) digunakan untuk memperoleh, menyebarkan dan melakukan pertukaran informasi dan memperkaya ide kreasi. Pada rantai distribusi dan komersialisasi penggunaan ICT dalam proses transaksi dan promosi.

Dalam melakukan inovasi perlu dilakukan proses menciptakan nilai tambah, ide, dan kreativitas yang dimiliki oleh sumber daya alam maupun kesediaan lahan yang menjadi input penunjang industri kreatif kerajinan anyaman purun. Pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia dilakukan secara optimal dengan tetap mengikuti pola pikir ranah lingkungan. Produk anyaman purun merupakan kerajinan warisan budaya yang dapat dilatihkan kepada generasi muda sehingga produk anyaman purun tidak punah dan bisa berkembang dikalangan remaja sebagai pewaris budaya bangsa.

Istilah kearifan lokal (local wisdom) terdiri dari dua kata: kearifan (wisdom) dan lokal (local). Dalam Kamus Inggris-Indonesia karya John.M.Echoles dan M.Hasan Sadili, local berarti setempat, sedangkan wisdom (kearifan) sama dengan kebijaksanaan. Dengan kata lain, kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan, nilai-nilai, pandangan setempat 10 Ibid 26 (local) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau baik berpenghuni ataupun tidak berpenghuni, dilintasi garis khatulistiwa, berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Wilayah yang cukup luas dengan keberagaman kekayaan alam membuat Indonesia memiliki beragam suku bangsa, beragam kepercayaan, beragam adat istiadat, dan beragam kebudayaan yang semuanya bergabung menjadi satu, dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika (berbedabeda tetapi tetap satu jua).

Kebudayaan yang beraneka ragam itu mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia, menjadi pedoman bagi mereka. Tiap daerah mempunyai kebudayaannya masing-masing, mempunyai kebijakan dan kearifan yang berbeda-beda. Sehingga dalam berperilaku dan bereaksi dengan masyarakat satu dengan yang lain bisa berbeda, dan justru ini menjadi kekayaan bangsa Indonesia yang kemudian menjadi kearifan local bagi masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

“Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing kami [Ibu Idri Ferdiani Suarna. S.Pd., MM], yang telah memberikan panduan dan dukungan yang sangat

berharga selama proses penulisan jurnal ini. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan Anda yang mendalam.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Rustic Market yang telah bersedia berpartisipasi dalam wawancara kami. Kontribusi dan wawasan yang diberikan sangat membantu dalam menggali informasi yang diperlukan. Terima kasih atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan."

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kewirausahaan pengrajin lokal melibatkan kemampuan untuk mengelola bisnis secara mandiri, termasuk produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan. Pengrajin lokal yang sukses tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam pembuatan produk, tetapi juga memahami pasar, membangun merek, dan menjalankan operasi bisnis dengan efisien. Kewirausahaan ini dapat memberdayakan pengrajin lokal untuk bertahan dan tumbuh dalam ekonomi yang kompetitif.

Pengrajin lokal memiliki peran penting dalam melestarikan warisan budaya dan menciptakan produk berkualitas tinggi, sekaligus mendukung ekonomi lokal. Kesenambungan dukungan terhadap pengrajin lokal dapat mempromosikan keberlanjutan dan keberagaman dalam industri kreatif.

Dalam rangka memajukan industri kerajinan lokal, wirausaha produk kerajinan untuk pasar lokal dapat menjadi pilihan yang menjanjikan. Wirausaha kerajinan dapat memanfaatkan potensi seni dan kreativitas lokal serta melakukan inovasi dalam produk, serta memanfaatkan media sosial untuk pemasaran .

Kesimpulan dari informasi yang saya temukan adalah bahwa wirausaha produk kerajinan untuk pasar lokal memiliki beberapa kelebihan, seperti menjaga keunikan dan keaslian budaya lokal, menyediakan peluang ketenagakerjaan lokal, dan menarik wisatawan serta meningkatkan pariwisata . Namun, terdapat juga kekurangan, seperti persaingan dengan produk impor dan mobilisasi modal yang tidak mudah .

Dalam memulai wirausaha produk kerajinan untuk pasar lokal, ada beberapa tips yang dapat diikuti, seperti mengembangkan keahlian dan kreativitas dalam mendesain, menjalin kerja sama dengan pemasok dan distributor lokal, dan mempelajari teknik pemasaran online.

Tujuan penelitian dan pengembangan adalah pada mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja dan daya saing industri kreatif untuk inovasi. Perlu diinformasikan bahwa strategi pengembangan tidak sekedar memberikan informasi, ketersediaan barang, uang serta adanya inovasi, tetapi ada plus dari sisi berkembangnya pengetahuan, mengetahui peta kekuatan, menerapkan efisiensi disertai adanya value.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong J, L. (2019). Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi). PT. Remaja Rosda Karya.
- Rangkuti, Freddy, 2009, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Edisi Keenam Belas, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=lCh_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=qualitative+data+analysis&ots=2SgrMFvo7f&sig=5N6TELNk1NCeyldQUHdmqzp4IB8
- Rangkuti F. 2019. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT: Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI. Cetakan xiii. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. P1-246.
- Alexandri MB, Zultaqawa Z, dan Aulia MD. 2019. Creative industries: Strategy and challenges in the Craft Sub-sector. Review Integrative Business and Economics Research. 8(4): 255- 263.
- Saqib ZA, Saqib KA, dan Ou J. 2019. Role of visibility in supply chain mnagement. Modern Perspectives in Business Applications. IntechOpen. 9-19.
- Jurnal Abdimas volume 7 Nomor 2, Jnuari 2021.

Anggito A dan Setiawan J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan Pertama, CV Jejak. P1-268.

Alexandri MB, Zultaqa

Saldaña, J. (2020). Qualitative data analysis strategies. academic.oup.com.

<https://academic.oup.com/edited-volume/34283/chapter/290649888>